



Para pemain PSIM merayakan kemenangan atas Persik Kediri pada laga BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (31/10).

► **PERSIJA VS PSIM**

Suporter Persija Tak Bikin Gentar

JOGJA—Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, mengungkapkan timnya tidak gentar menghadapi tekanan puluhan ribu suporter Persija Jakarta saat bertanding di Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Jumat (28/11) malam.

*Ariq Fajar Hidayat
ariq@narharjogja.com*

Laga ini akan disaksikan setidaknya 50.000 penonton, yang sebagian besar merupakan pendukung Macan Kemayoran. PSIM datang dengan modal tak terkalahkan dalam empat laga terakhir dan menempati peringkat keempat klasemen sementara Super League 2025/2026 dengan 22 poin. Sementara Persija yang sedang merayakan HUT ke-97 tahun berada dalam tren lima kemenangan beruntun dan bertengger di posisi runner-up klasemen dengan 26 poin.

Mengingat potensi tekanan pendukung ruan rumah, Van Gastel menilai tekanan dari tribun justru dapat menjadi pemacu energi tambahan bagi para pemainnya.

"Untuk saya, 50.000 orang di stadion selalu menjadi tantangan dan memberikan tenaga. Ketika stadion penuh seperti ini, saya selalu menyukainya," ujar Van Gastel saat

► **PSIM datang dengan modal tak terkalahkan dalam empat laga terakhir dan menempati peringkat keempat.**

► **Persija akan bermain tanpa kapten mereka, Rizky Ridho, yang menjalani hukuman akumulasi kartu kuning.**

konferensi pers, Kamis (27/11). Menurutny, atmosfer suporter di GBK dapat memacu kedua tim untuk tampil lebih agresif. Ia berharap para pemain PSIM dapat menikmati pertandingan dan tidak terbebani sorakan suporter lawan.

"Semoga para pemain bisa merasakan adrenalin yang sama dan menikmati bagaimana bermain di stadion dengan banyak orang. Saya harap mereka mendapatkan perasaan positif itu saat laga besok," katanya.

"Ketika saya masih menjadi pemain dan stadion penuh seperti ini, saya sangat menyukainya. Saya harap bisa kembali ke usia 25 tahun lagi dan bisa bermain di atmosfer seperti ini."

Di sisi teknis, Van Gastel memandang Persija sebagai lawan yang matang dan stabil. Ia menilai kualitas Macan Kemayoran merata di semua lini dan menjadi tim yang sangat nyaman dalam penguasaan bola.

"Persija sangat kompetitif dan bermain dengan intensitas tinggi. Saat kehilangan bola mereka langsung

berupaya merebutnya kembali," tuturnya.

Meski begitu, PSIM tetap fokus pada gaya bermain sendiri. Van Gastel menegaskan timnya tidak akan mengubah identitas permainan hanya karena bermain di kandang lawan dengan tekanan besar.

Ia menyampaikan konsistensi menjadi kunci PSIM untuk tetap kompetitif di papan atas. Menurutny, menjaga ritme permainan seperti dalam laga-laga sebelumnya menjadi cara terbaik menghadapi tim sekelas Persija.

Tanpa Kapten

Di sisi lain, Pelatih Persija Jakarta Mauricio Souza mengaku tak khawatir meski tanpa kapten mereka, Rizky Ridho, yang menjalani hukuman akumulasi kartu kuning.

"Saya belum mengungkapkan siapa yang akan turun sebagai starter besok. Kami punya tim yang saya percayai sepenuhnya," kata Souza pada jumpa pers pra-pertandingan di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Kamis.

Ridho menjadi starter dalam 12 pertandingan Persija musim ini, namun empat kartu kuning yang didapatkannya pada laga sebelumnya, yaitu melawan Dewa United, Bali United, Borneo FC, dan Persik Kediri membuatnya absen pada laga spesial Macan Kemayoran yang bertepatan dengan ulang tahun mereka ke-97.

Tak hanya soal ulang tahun Persija ke-97, laga nanti juga sangat dinantikan Macan Kemayoran karena akhirnya mereka kembali bermain kandang di Jakarta setelah terakhir kali pada 14 September melawan Bali United di Jakarta International Stadium (JIS), Jakarta Utara.

Soal absennya Ridho, Souza mengatakan ini bukan masalah besar. Hal ini dikarenakan timnya sudah terbiasa ditinggal absen pemain penting di laga-laga sebelumnya.

"Ini memang pertandingan pertama yang Ridho absen, tetapi ini bukan pertama kalinya kami bermain dengan kondisi tidak lengkap. Bahkan saat kehilangan beberapa pemain penting, kami masih bisa membalikkan keadaan," kata pelatih asal Brasil itu.

Sementara itu, ia juga belum mengungkapkan siapa yang menjadi kapten Persija melawan PSIM menyusul absennya Ridho. Bek yang baru berulang tahun ke-24 ini selalu menjadi kapten Persija musim ini, dengan hanya satu kali tidak mengenakan ban kapten pada laga melawan Madura United.

Ketika itu, Souza memercayakan kapten tim kepada Andriany, kiper 33 tahun yang memblea Macan Kemayoran sejak 2010.

"Untuk pertanyaan soal kapten, jika Andriany bermain, dia yang akan menjadi kapten. Tetapi saya juga belum tahu apakah dia atau Eduardo yang akan menjadi starter," ungkap Souza. *(Antara)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005